

ABSTRACT

EVALUATION OF THE RATIONALITY OF THE USE OF ANTIHYPERTENSIVE DRUGS IN GERIATRIC PATIENTS IN THE OUTPATIENT INSTALLATION OF KEDATON PUBLIC HEALTH CENTER, BANDAR LAMPUNG IN 2025

By

Angelica Dwita Handayani

Background: Hypertension is a non-communicable disease with a high prevalence in the geriatric group and is at risk of causing cardiovascular complications. The rational use of antihypertensive drugs is necessary to ensure the effectiveness and safety of therapy, especially in first-level health care facilities. **Methods:** This study is a retrospective observational study with a cross-sectional descriptive design using medical record data of geriatric patients (≥ 60 years) with essential hypertension at the Kedaton Health Center, Bandar Lampung in 2025. The rationality evaluation was carried out based on the criteria of the right indication, the right drug, the right patient, the right dose, and the right time interval according to the JNC VIII guidelines and national guidelines. **Results:** Of the 125 medical records that met the inclusion criteria, most of the patients were female (63.2%) with the highest age group being 60–69 years old (70.4%). Most patients included grade 1 hypertension before therapy (96%). The most widely used therapy regimen was amlodipin monotherapy (98.4%). The rationality evaluation showed an indication accuracy of 98.4%, drug accuracy of 98.4%, patient accuracy of 100%, dose accuracy of 100%, and accuracy of time interval of 100%. Overall, 96.8% of the therapy was classified as rational, while 3.2% was considered irrational due to the non-conformity of the criteria for the right indication and the right drug. **Conclusion:** The use of antihypertensive drugs in geriatric patients at the Kedaton Health Center in 2025 has been largely rational based on the criteria for the accuracy of therapy. Nonetheless, periodic evaluations are necessary to maintain the quality and suitability of therapy.

Keywords: antihypertensive, geriatric, hypertension, rationality, rational treatment.

ABSTRAK

EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN GERIATRI DI INSTALASI RAWAT JALAN PUSKESMAS KEDATON BANDAR LAMPUNG TAHUN 2025

Oleh

Angelica Dwita Handayani

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyakit tidak menular dengan prevalensi tinggi pada kelompok geriatri dan berisiko menimbulkan komplikasi kardiovaskular. Penggunaan obat antihipertensi yang rasional diperlukan untuk menjamin efektivitas dan keamanan terapi, khususnya di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. **Metode:** Penelitian ini merupakan studi observasional retrospektif dengan desain deskriptif *cross-sectional* menggunakan data rekam medis pasien geriatri (≥ 60 tahun) dengan hipertensi esensial di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung tahun 2025. Evaluasi rasionalitas dilakukan berdasarkan kriteria tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien, tepat dosis, dan tepat interval waktu sesuai pedoman JNC VIII dan pedoman nasional. **Hasil:** Dari 125 rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi, sebagian besar pasien berjenis kelamin perempuan (63,2%) dengan kelompok usia terbanyak 60–69 tahun (70,4%). Sebagian besar pasien termasuk hipertensi derajat 1 sebelum terapi (96%). Regimen terapi yang paling banyak digunakan adalah monoterapi amlodipin (98,4%). Evaluasi rasionalitas menunjukkan ketepatan indikasi sebesar 98,4%, ketepatan obat 98,4%, ketepatan pasien 100%, ketepatan dosis 100%, dan ketepatan interval waktu 100%. Secara keseluruhan, terapi yang tergolong rasional sebanyak 96,8%, sedangkan terdapat 3,2% termasuk tidak rasional karena ketidaksesuaian pada kriteria tepat indikasi dan tepat obat. **Kesimpulan:** Penggunaan obat antihipertensi pada pasien geriatri di Puskesmas Kedaton tahun 2025 sebagian besar telah rasional berdasarkan kriteria ketepatan terapi. Meskipun demikian, evaluasi berkala diperlukan untuk menjaga kualitas dan kesesuaian terapi

Kata Kunci: antihipertensi, geriatri, hipertensi, rasionalitas, pengobatan rasional